

# **FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PROSES PERDAMAIAN DI KASHMIR**

**The Inhibiting Factors of Peace Process in Kashmir**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh :**

**Aidil Akbar**  
**20030510086**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2007**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PROSES  
PERDAMAIAN DI KASHMIR**

**The Inhibiting Factors of Peace Process in Kashmir**

**Disusun oleh :**

**Nama : Aidil Akbar**

**No. Mhs : 20030510086**

**Telah Dipertahankan Dalam Ujian Pendadaran. Dinyatakan Lulus dan  
Disahkan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.**

**Hari/tanggal : Rabu, 7 Febuari 2007**

**Tempat : Ruang Ujian HI A**

**Waktu : 08.00 WIB**

**Tim Penguji**

**Bambang Wahyu Nugroho, S.IP**

**Ketua Penguji**

**Dian Azmawati, S.IP**  
**Penguji Samping I**

**Drs. Bambang Sunaryono, M.Si**  
**Penguji Samping II**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalammualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini dengan baik, melewati berbagai hambatan dan tantangan dalam proses pengerjaannya.

Adapun penulisan skripsi ini yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PROSES PERDAMAIAN DI KASHMIR”** didorong oleh ketertarikan penulisan terhadap fenomena terhambatnya proses perdamaian dan penyelesaian konflik di dalam Hubungan Internasional dewasa ini. Diharapkan karya ini akan memberikan sedikit gambaran mengenai faktor penghambat proses perdamaian di Kashmir.

Penulis sangat menyadari bahwa karya kecil ini masih banyak kelemahan dan kekurangan yang perlu diperbaiki, dengan rasa hormat penulis menyampaikan rasa maaf, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan penulis dalam rangka menciptakan proses pembelajaran yang baik bagi penulis dan sebagai sarana perbaikan karya dimasa yang akan datang.

Skripsi ini juga digunakan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar keserjanaan strata satu Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis tidak lupa ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi yang tidak sedikit dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan berjalan dengan baik, ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Bambang Wayu Nugroho S.IP selaku pembimbing I dan penguji I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan kemudahan bagi penulis dalam penyusunan skripsi.
2. Ibu Dian Azmawati, S.IP selaku penguji II yang telah memberikan masukan yang berharga bagi penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Bambang Sunaryono, M.Si selaku pembimbing III yang memberikan pengarahan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen di Fisipol Jurusan Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas segala ilmu yang telah diberikan selama penulis duduk dalam bangku perkuliahan.
5. Seluruh karyawan di Fisipol UMY yang telah memberikan bantuan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Serta seluruh pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.

Yogyakarta, Febuari 2007

Aidil Akbar

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Tujuan Penulisan.....	3
C. Latar belakang masalah.....	3
D. Rumusan Permasalahan .....	13
E. Kerangka Dasar Pemikiran .....	13
F. Hipotesa .....	22
G. Jangkauan Penelitian.....	23
H. Metode Penelitian .....	23
I. Sistematika Penulisan .....	24
J. Kerangka Penulisan .....	25
<b>BAB II GAMBARAN UMUM KASHMIR DAN SEJARAH KASHMIR</b>	
A. Gambaran Umum Kashmir.....	28
1. Letak Wilayah.....	28
2. Demografi .....	31
3. Kebudayaan .....	33
4. Ekonomi.....	35
B. Sejarah Kashmir.....	38
1. Pra kolonial Inggris .....	38

2. Era kolonial Inggris dan Kerajaan Hindu.....	40
3. Pasca Kolonial Inggris .....	46
C. Konflik India Pakistan .....	49

**BAB III FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PERDAMAIAN  
DALAM RUANG LINGKUP INTERNAL**

A. Arti strategis Kashmir bagi India dan Pakistan.....	57
1. Arti Strategis Bagi India. ....	57
a. Politik.....	57
b. Ekonomi.....	61
c. Militer.....	62
2. Arti Strategis Bagi Pakistan .....	63
a. Politik.....	65
b. Ekonomi.....	66
c. Militer.....	68
B. Friksi-friksi di Dalam Rakyat Kashmir.....	69
1. Pro India.....	69
2. Pro Pakistan .....	71
3. Pro kemerdekaan .....	73

**BAB IV FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PERDAMAIAN  
DALAM RUANG LINGKUP EKSTERNAL**

A. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).....	81
B. Bentrokan Kepentingan Negara Besar .....	88
1. Amerika Serikat .....	88
2. China.....	92
3. Inggris.....	94
4. Uni Soviet.....	96
5. Perancis .....	98

<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>100</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## Daftar Tabel

Tabel 1.....	40
Tabel 2.....	54



## Daftar Lampiran

Lampiran 1 Peta Kashmir .....	1
Lampiran 2 Korban Konflik Kashmir.....	2
Lampiran 3 Sheikh-Indira Accord 1975, Agreed Conclusions.....	6
Lampiran 4 Shimla Agreement.....	8
Lampiran 5 Tashkent Declaration.....	10
Lampiran 6 Article 370 of the Constitution of India .....	12
Lampiran 7 The Delhi Agreement, 1952 .....	14
Lampiran 8 Resolusi PBB 13 Agustus 1948.....	17
Lampiran 9 Resolusi PBB 5 Januari 1949 .....	20
Lampiran 10 Perjanjian Amristar.....	23

## ABSTRACT

Kashmir, the history of sadness and has long history since 1947. India and Pakistan were a colony of the British Empire consisting of hundreds small states including Jammu and Kashmir. When the British left this region in 1947, the last of general governor Louis Mountbatten expression that princely states to determine which of the new sovereignty countries they wished to join India or Pakistan based on religion composition, condition of geographic, and people expectation. Those countries with Muslim majorities chose become part of Pakistan but with Hindu majorities chose new India and 15 August 1947, India and Pakistan were become independent countries. India is based on the principle secular but Pakistan is based on principle religion of Islamic and even more as the symbol of struggle between Islamic Pakistan and secular India.

Kashmir had differences in religion, people majorities of Kashmir were Muslims but hold the power in Kashmir was a Hindu Harry Singh. It has big problem in Kashmir, because people majorities of Kashmir were Muslims and chose Pakistan, but Harry Singh chose India based on Instrument of Accession. According to India Kashmir problems has finished and legal. But, Pakistan felt it did not fair for majorities Muslim in Kashmir. Finally, India and Pakistan have fought two wars specifically over Kashmir, in 1947 and 1965 and the third war broke out again between India and Pakistan which resulted in the birth of Bangladesh.

Finally, UN (United Nations) formed Commission (UNCIP) The United Nations Commission For India And Pakistan to finished Kashmir conflict by peaceful. UNCIP has released two resolution fundamental about Kashmir in 13 August 1948 and 5 January 1949. Resolutions gave warranty that the people of Jammu Kashmir chose India or Pakistan with right of self determination with plebiscite or fair referendum, which sadly never materialized. India did not execute resolutions because it influenced secular, lost natural resources and worried that Kashmir would be became part of Pakistan integration or independent country. But Muslim majorities in Kashmir chose Pakistan as its country. Part of Muslims majorities to fought for freedom of Kashmir by JKLF (Jammu Kashmir Liberation Front).

Based on the India Pakistan war of 1965 and 1971, India and Pakistan reached two major agreement regarding Kashmir. It was Tashkent agreement 1965 and Shimla agreement 1972. Both countries agreed that relations between India and Pakistan should be based on the principle of non-interference in the internal affairs of each other and resolved by peaceful. Regional stability will only exist when India and Pakistan end the current crisis and potential conflicts. In conclusion, UN has not effective to solve Kashmir conflict and there are interest of big countries in conflict Kashmir between India and Pakistan.